

10/25/2023



# **LAPORAN MANAJEMEN RISIKO 2023**

Oleh: TIM MANAJEMEN  
RISIKO

UIN RADEN FATAH 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penyusunan laporan Pengendalian Risiko UIN Raden Fatah Palembang ini disusun berdasarkan kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 580 Tahun 2019 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Kementerian Agama dan Pedoman Manajemen Risiko UIN Raden Fatah Palembang. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara umum dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas tatakelola UIN Raden Fatah Palembang yang accountable dan compliance terhadap aturan dan tujuan-tujuan organisasi.

Laporan ini dapat dipergunakan untuk menjadi pedoman bagi pimpinan dan segenap civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang dalam membuat kebijakan, perbaikan tata Kelola, serta implementasi teknis dilapangan terkait dengan hasil dan temuan yang ada.

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya oleh kita semua, untuk kemajuan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 23 Oktober 2023  
Ketua Tim Manajemen Risiko,

Dr. Amilda, MA, CRA, CRP

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	3
I.1. LATAR BELAKANG .....	3
I.2. TUJUAN, SASARAN DAN WAKTU PELAKSANAAN.....	4
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
II.1. Identifikasi Risiko .....	6
II. 2. Hasil Penanganan Risiko.....	7
II.3. Permasalahan dalam Pelaksanaan Manajemen Risiko .....	13
BAB III PENUTUP.....	14

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1. LATAR BELAKANG**

Manajemen risiko (risk management) merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran dan sebuah kontrol keuangan dari sebuah risiko yang dapat menghambat bahkan mengancam tercapainya visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Semenjak terbitnya SK (Surat Keputusan) tentang Badan Layanan Umum (BLU), UIN Raden Fatah Palembang berkomitmen dalam menuju Good University Governance (GUG). Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan mengelola risiko secara lebih baik, profesional, terkontrol dan terukur. Pencapaian GUG tersebut dapat ditempuh dengan menerapkan manajemen risiko sedini mungkin, sehingga dapat berkontribusi dalam membantu UIN Raden Fatah mencapai rencana Induk Pengembangan, visi, misi, renstra serta membantu efektifitas pencapaian rencana operasional tahunan. Kemudian pengelolaan risiko juga menjadi bagian dari upaya mendukung pengelolaan instansi pemerintahan melalui Sistem penilaian Intern Pemerintah (SPIP). Berbagai upaya dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien menjadi bagian dari program kerja pimpinan UIN Raden Fatah Palembang. Diantaranya; terdapatnya tugas dan fungsi dari Lembaga-lembaga seperti Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai lembaga yang menilai risiko akademik dan Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai unit yang bertugas menilai risiko non akademik. Secara berkala kedua Lembaga ini memberikan laporan yang memuat potensi-potensi terjadinya risiko di bidang akademik dan non akademik.

Profil Manajemen Risiko tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi dalam membantu akselerasi UIN Raden Fatah mencapai kualitas kampus yang berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. Berbagai upaya harus dilaksanakan demi menunjang tercapainya visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan dengan menganalisis risiko yang terkandung pada setiap kinerja, yang mana diharapkan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan akibat dari setiap risiko yang dikhawatirkan timbul. Oleh karenanya manajemen risiko tersebut harus terus dikembangkan dan dilakukan dengan menyesuaikan berbagai perubahan di masa global dengan tujuan agar setiap output dan outcome dari sasaran yang ingin dicapai dapat dikontrol dan diukur secara professional dan akuntabel. Dokumen ini menganalisis proses penerapan manajemen risiko UIN Raden Fatah Palembang pada setiap risiko yang dapat mengganggu pencapaian visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang.

Ruang lingkup penyusunan Laporan Manajemen Risiko pada tingkat Strategis, Organisasional dan Operasional di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Yang mana UIN tersebut mempunyai peran penting dan strategis dalam menjalankan fungsinya sebagai Universitas yang melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian risiko (risk assesment) difokuskan pada membuat profil risiko yang diturunkan dari indikator kinerja utama Universitas yang telah ditetapkan baik pada bidang teknis ataupun administrasi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

## **I.2. TUJUAN, SASARAN DAN WAKTU PELAKSANAAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari manajemen risiko ialah untuk menjamin bahwa UIN Raden Fatah Palembang dapat memahami, mengukur, serta memonitor berbagai macam risiko yang terjadi dan juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada. Agar pelaksanaan bisa berjalan dengan lancar maka perlu adanya dukungan dalam menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko sesuai dengan kondisi perusahaan.

## 2. Sasaran

Sasaran Manajemen Risiko adalah Fakultas, Unit dan Lembaga di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang yang telah ditetapkan masing-masing risk owner dan risk register-nya.

## 3. Waktu Pelaksanaan

Manajemen Risiko dilakukan sepanjang tahun 2023 dimulai pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember. Untuk pelaporan periode ini adalah pada periode Triwulan 3.

## BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis risiko dimulai dengan mengidentifikasi risiko dan menetapkan risiko prioritas yang harus dikendalikan dan hasil pengendalian risiko dilaporkan oleh setiap unit kerja setiap triwulan.

### II.1. Identifikasi Risiko

Berdasarkan Identifikasi Risiko yang dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko melalui Risk Owner dan Risk Officer UIN Raden Fatah Palembang pada Triwulan 3 Tahun 2023 terdapat 300 Risiko dari yang berasal dari Fakultas/Bagian/Lembaga dan Unit yang ada pada UIN Raden Fatah Palembang.

Risiko tersebut telah disampaikan kepada Rektor UIN Raden Fatah Palembang. Hasil penentuan prioritas telah ditentukan Sembilan (9) Risiko Prioritas dari empat belas (14) tingkat risiko yang *extreme high* yang telah dirangkum oleh Tim Manajemen Risiko menjadi profile risiko UIN Raden Fatah tahun 2023 dan *risk appetite*-nya sebagai berikut:

Tabel 1. *Risk appetite* UIN Raden Fatah Tahun 2023

No	Kode	Kategori Risiko	Jenis Risiko	Tingkat Risiko
1	R.02	Operational/Infrastructure risk	Masa Studi	High
2	R.03	Operational/Infrastructure risk	Reviu BMN	High
3	R.14	Operational/Infrastructure risk	Server	Medium
4	R.04	Strategy and Planning risk	Reviu LAKIP	Medium

5	R.09	Strategy and Planning risk	MBKM	Medium
6	R.05	Hazard risk	Disiplin PNS	Medium
7	R.06	Finance risk	Kerjasama di danai Internasional	High
8	R.07	Finance risk	Realisasi anggaran terhambat	Medium
9	R.13	Finance risk	TLHP	High

## II. 2. Hasil Penanganan Risiko

### A. Kategori Risiko:1. OPERATIONAL/INFRASTRUCTURE RISK

#### 1. R.02 Masa Studi

Unit Kerja	TW1	TW2	TW3	Status
Fakultas Adab dan Humaniora	Rerata masa studi mahasiswa baru mencapai 5 tahun atau 10 semester	terdapat kebijakan percepatan masa studi terdapat kebijakan batas maksimal penyelesaian studi yang tertuang dalam SK Rektor dengan merujuk pada Pedoman akademik Universitas	adanya program semester antara Program KKN terintegrasi PPL memperpendek jumlah sks yang telah ditempuh agar mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi	Terkendali



## 2. R.03. Review Barang Milik Negara (BMN)

Unit kerja	TW1	TW2	TW3	Status
SPI	Tidak maksimalnya Pelaksanaan Audit BMN	Dilakukan review BMN	Melakukan pengecekan secara berkala atas BMN serta dilakukan SO untuk persediaan, dan menambah SDM pada subbagian BMN	Belum Terkendali

## 3. R. 14. Server

Unit Kerja	TW1	TW2	TW3	Status
PTIPD	Aplikasi atau sistem tidak bisa di akses- Tidak berjalannya proses sistem	Menyediakan backup server- Melakukan Backup database secara periodik	1. Membentuk tim IT yang bertugas dalam jaringan 2. Menyusun dokumen tentang SOP pengaduan gangguan jaringan	Belum Terkendali

## B. Kategori Risiko: 2. STRATEGY AND PLANNING RISK

### 1. R.04. Review LAKIP

Unit kerja	TW1	TW2	TW3	Status
SPI	Tidak maksimalnya Audit LAKIP	Perbaikan LAKIP	penyusun LAKIP diberikan pelatihan	Belum Terkendali

### 2. R.09. MBKM

Unit Kerja	TW1	TW2	TW3	Status
FITK	Implementasi Program MBKM masih menghada pi kendala	melakukan penambahan kerja sama dengan pihak lain dalam mengimplementasi kan kurikulum MBKM	1. Mengagendakan untuk berdiskusi bersama dengan pimpinan membahas kerja sama dengan pihak luar dalam pengimplementasian progam kurikulum MBKM 2. Melakukan kerjasama agar MBKM terealisasi	Belum Terkendali

C. Kategori Risiko: Hazard Risk

6. R.05. Disiplin PNS

<b>Unit kerja</b>	<b>TW1</b>	<b>TW2</b>	<b>TW3</b>	<b>Status</b>
FITK	Adanya PNS yang kurang disiplin	1. Pimpinan memberikan perhatian khusus terhadap kedisiplinan bawahan 2. Adanya penilaian kinerja pegawai secara berkala di Fakultas"	1.Melakukan pembinaan terhadap pegawai tersebut 2.Melakukan pendekatan emosional dan berkomunikasi secara langsung kepada pegawai tersebut terkait permasalahan yang dihadapinya 3.Memberikan teguran berupa surat peringatan (SP)	Belum Terkendali

D. Kategori Risiko: Finance Risk

1. R.06. Kerjasama di Danai Internasional

<b>Unit kerja</b>	<b>TW1</b>	<b>TW2</b>	<b>TW3</b>	<b>Status</b>
FITK	Minimnya penelitian dan PkM dosen yg dibiayai internasional	1. Dosen dipacu untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian secara mandiri 2. Dengan terwujudnya pendanaan dari lembaga internasional akreditasi menjadi unggul dan tercapainya visi internasional	1. Meningkatkan anggaran operasional bagi Program Studi 2. Mengembangkan jaringan kemitraan dengan pihak luar 3. Perguruan Tinggi memetakan kebutuhan dana dan merealisasikan nya melalui tindak lanjut kerjasama	Belum Terkendali

2. R.07. Realisasi Anggaran Terhambat

<b>Unit Kerja</b>	<b>TW1</b>	<b>TW2</b>	<b>TW3</b>	<b>Status</b>
FITK	Adanya temuan pada bagian keuangan FITK Tanggal SK dan Surat Tugas Tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan	Pelaksana kegiatan akan mengajukan SK dan Surat Tugas lebih awal	Memperhatikan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga pengajuan administrasi dapat dilakukan lebih awal	Terkendali

### 3. R.13. TLHP

<b>Unit Kerja</b>	<b>TW1</b>	<b>TW2</b>	<b>TW3</b>	<b>Status</b>
SPI	Tidak tertindak lanjut temuan internal maupun eksternal oleh auditee	Sosialisasi e-pengawasan	Melakukan sosialisasi terkait dengan temuan tersebut dan membuat aplikasi agar lebih mudah terdistribusi kepada auditee	Belum Terkendali

### II.3. Permasalahan dalam Pelaksanaan Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko UIN Raden Fatah memiliki permasalahan tersendiri, yaitu:

1. Laporan hasil mitigasi risiko belum bisa dilakukan pembuktian dilapangan karena Lembaga belum memiliki auditor internal berbasis MR, hingga saat ini yang dapat dilakukan adalah sebatas pembuktian dokumen.
2. Tidak semua *risk officer* telah mengikuti pelatihan MR dalam upaya meningkatkan *awareness*.
3. Secara struktur MR di UIN Raden Fatah Palembang masih bersifat Ad hoc dibawah Wakil Rektor 2.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah:

1. Risk officer mengikuti pelatihan auditor internal berbasis MR.
2. Mengutus setiap *risk officer* untuk mengikuti pelatihan MR.
3. Membentuk MR menjadi unit sendiri

### **BAB III PENUTUP**

Pada Tahun 2023 telah diidentifikasi Sembilan risiko yang menjadi target penyelesaian utama bagi pimpinan UIN Raden Fatah, dan risiko ini terjadi di unit kerja UIN Raden Fatah Palembang. Pada Tri Wulan ke 3, telah dilakukan perbaikan rencana kerja untuk mengendalikan risiko tersebut. Diharapkan pada Tri Wulan ke 4 telah terjadi pengendalian risiko yang lebih baik.

Palembang, 23 Oktober 2023

Ketua Tim Manajemen Risiko

DR. Amilda, MA, CRA, CRP